



Contents list available at [journal.uib.ac.id](http://journal.uib.ac.id)

**Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

Journal homepage: [www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index](http://www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index)



## Pelatihan Maharah Kitabah Berbasis ChatGPT: Peningkatan Keterampilan Menulis Mahasiswa Bahasa Arab

**Isnol Khotimah**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Nurul Jadid  
Paiton Probolinggo

Email: [isnol@unuja.ac.id](mailto:isnol@unuja.ac.id)

---

### INFO ARTIKEL

#### Kata kunci:

Maharah Kitabah, ChatGPT, AI, Pembelajaran Bahasa Arab, PAR

---

### ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis (Maharah Kitabah) teks naratif dan argumentatif berbahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab semester II Universitas Nurul Jadid, melalui pemanfaatan ChatGPT untuk koreksi otomatis, perluasan ide, dan latihan kebahasaan mandiri. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), menekankan keterlibatan aktif 29 peserta dalam mengidentifikasi kendala, menyusun solusi, dan merefleksikan hasil praktik. Pelatihan terbagi dua tahapan: sesi tatap muka 120 menit praktik penulisan dan simulasi ChatGPT, dilanjutkan pendampingan daring dua minggu melalui Telegram. Mahasiswa menggunakan ChatGPT untuk koreksi struktur kalimat dan kosakata. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada ketepatan struktur gramatikal, koherensi paragraf, penggunaan kosakata kontekstual, kemandirian, serta keaktifan menulis. Partisipasi mahasiswa tergolong tinggi, menunjukkan antusiasme dalam merespons umpan balik dan mengoreksi tulisan. Integrasi teknologi generatif ini efektif mengisi kesenjangan pembelajaran konvensional, terutama koreksi berkelanjutan dan feedback cepat. Pendekatan ini membangun ekosistem belajar kolaboratif dan literasi digital. Secara keseluruhan, pelatihan ini membuktikan efektivitas integrasi teknologi AI dalam pengembangan keterampilan menulis, baik aspek teknis kebahasaan maupun metakognitif seperti refleksi diri, otonomi belajar, dan literasi digital.

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

---

### ABSTRACT

*This training aimed to enhance Arabic writing skills (Maharah Kitabah) for narrative and argumentative texts among second-semester students of the Arabic Language Education Program at Nurul Jadid University. It utilized AI technology, specifically ChatGPT, for*



Contents list available at [journal.uib.ac.id](http://journal.uib.ac.id)

**Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**

Journal homepage: [www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index](http://www.journal.uib.ac.id/index.php/se/index)



---

*Maharah Kitabah, ChatGPT, AI,  
Arabic Language Learning,  
PAR*

*automatic correction, idea expansion, and independent language practice. The activity was conducted using a Participatory Action Research (PAR) approach, emphasizing the active involvement of 29 participants in identifying writing obstacles, developing solutions, and reflecting on practical outcomes. The training comprised two phases: a 120-minute face-to-face session for writing practice and ChatGPT simulation, followed by two weeks of online mentoring via a Telegram group. Students used ChatGPT for correcting sentence structure and vocabulary. Training results showed significant improvements in grammatical accuracy, paragraph coherence, contextual vocabulary use, and writing autonomy and activity. Student participation was high, demonstrating enthusiasm in responding to feedback and correcting their writing. This integration of generative technology effectively addresses gaps in conventional learning, particularly in continuous correction and rapid feedback. The approach also fostered a collaborative learning ecosystem and digital literacy. Overall, the training proved the effectiveness of AI technology integration in developing writing skills, encompassing both technical linguistic aspects and metacognitive aspects like self-reflection, learning autonomy, and digital literacy.*

---

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa pengaruh besar terhadap transformasi dunia pendidikan, terutama dalam pengajaran bahasa asing seperti Bahasa Arab (Nugraheni, 2022). Salah satu inovasi yang paling menonjol adalah pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) sebagai alat bantu pembelajaran yang bersifat adaptif, responsif, dan interaktif (Ramadhani, 2021). AI memungkinkan proses belajar-mengajar berlangsung lebih personal dan fleksibel, sehingga mahasiswa dapat mengakses materi dan mendapatkan bimbingan secara mandiri maupun kolaboratif (Prasetyo, 2023). Dalam konteks keterampilan menulis (mahārah kitābah), penggunaan AI, khususnya model generatif seperti ChatGPT, telah terbukti mendukung penguatan struktur kalimat, pengembangan wacana, serta koreksi otomatis terhadap kesalahan sintaksis dan semantik (Lestari, 2023; Hidayat, 2022). Hal ini semakin relevan mengingat keterampilan menulis merupakan bagian krusial dalam pembelajaran Bahasa Arab, yang menuntut akurasi dalam aspek morfologi (taṣrīf), sintaksis (tarkīb), dan semantik (Ramadhani, 2021; Halisah, 2023). Studi oleh Amir (2024) juga menemukan bahwa pemanfaatan ChatGPT secara signifikan meningkatkan penguasaan tata bahasa (+20%), kosakata (+22%), dan struktur kalimat (+18%) pada mahasiswa melalui umpan balik real-time (Amir, 2024).

Mahasiswa Bahasa Arab di tingkat dasar sering kali menghadapi kesulitan dalam membangun struktur teks yang padu dan bermakna, disebabkan keterbatasan kosakata tematik dan belum terbentuknya intuisi tata bahasa yang baik (Latifah, 2021). Di sisi lain, beberapa studi menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Arab, baik dalam bentuk media visual interaktif (Al-Faruqi, 2020), pengenalan suara (Arifin, 2022), hingga chatbot seperti TalkPal (Naseha, Utami, & Sari, 2024), memberikan dampak positif dalam peningkatan partisipasi, motivasi belajar, serta kemampuan ekspresi tertulis dan lisan mahasiswa (Maulidiyah, 2022).

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Robbani et al. (2023) dan Qushwa (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa merasa terbantu secara signifikan dalam proses penyusunan teks dengan dukungan ChatGPT, terutama dalam memperluas ide, menyusun kalimat, dan memperbaiki kesalahan gramatikal secara otomatis. Yasmar et al. (2023) juga menunjukkan bahwa ChatGPT berdampak positif pada aspek *Critical Thinking*, *Creativity*, *Collaboration*, *Communication*, *Computational*, dan *Compassion* dalam penulisan bahasa Arab melalui metode *quasi-experimental* (Yasmar, Suja, & Hidayat, 2023). Lebih jauh lagi, penggunaan ChatGPT tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab, tetapi juga memperkuat budaya literasi digital di kalangan mahasiswa (Lestari, 2023; Muhammad & Mufidah, 2025). Dalam hal ini, pelatihan literasi digital di

lingkungan pendidikan tinggi telah terbukti efektif mendukung penguasaan materi berbasis praktik dan aplikasi teknologi (Awalia, Muyasarah, & Zamilah, 2024).

Meskipun demikian, penerapan pelatihan berbasis ChatGPT secara sistematis di lingkungan pendidikan tinggi Islam, khususnya pada mahasiswa semester awal, masih relatif minim. Oleh karena itu, diperlukan model pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, yang tidak hanya mengajarkan penggunaan aplikasi AI, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam memahami konsep kebahasaan secara kontekstual dan aplikatif (Jalaludin & Naseha, 2025). Syarifah Aulia, Siti Nur Fadhilah, dkk. (2025) mendeskripsikan strategi pembelajaran bertahap (modeling → scaffolding → independent writing) untuk meningkatkan penguasaan tata bahasa, kosakata, dan "radar tulis" mahasiswa (Aulia, Fadhilah, dkk., 2025). Ardea Pramesti, Nabila Nashfati, Tri Lasti, dkk. (2024) juga menyimpulkan bahwa mata kuliah maharah kitābah efektif meningkatkan kemampuan menulis esai berbahasa Arab (Pramesti, Nashfati, Lasti, dkk., 2024).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Arab mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran adaptif berbasis teknologi generatif AI, dengan menekankan pada praktik penulisan, umpan balik instan, serta pendampingan daring. Hal baru dari kegiatan ini ada pada sinergi antara

*digital literacy*, maharah kitābah, dan pembelajaran berbasis AI yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh generasi digital di era society 5.0 (Zahro, 2023; Fauziah & Mubarok, 2024). Hasil penelitian tesis oleh Siti Ainun Jariyah (2024) menunjukkan bahwa kemampuan menulis (maharah kitābah) berpengaruh positif signifikan terhadap minat menulis tesis berbahasa Arab, dengan kontribusi variabel sebesar 51.4% (Jariyah, 2024).

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, maka dilaksanakanlah kegiatan "Pelatihan Keterampilan Mahārah Kitābah Berbasis ChatGPT bagi Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo" sebagai bentuk kontribusi dalam penguatan pembelajaran Bahasa Arab berbasis teknologi inovatif.

## 2. Metode

Bagian ini menguraikan metodologi yang digunakan dalam kegiatan pelatihan peningkatan keterampilan menulis (mahārah kitābah) bagi mahasiswa. Metode yang diterapkan menekankan pada partisipasi aktif peserta, integrasi teknologi AI, dan keberlanjutan proses pembelajaran.

Subjek pelatihan ini adalah seluruh mahasiswa semester II yang sedang menempuh mata kuliah Mahārah Kitābah II. Dosen pengampu mata kuliah Mahārah Kitābah II bertindak sebagai fasilitator utama, membimbing dan mendukung keterlibatan aktif mahasiswa ini.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan tatap muka berlangsung di ruang perkuliahan Gedung C Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Sementara itu, pendampingan daring asinkron dilakukan melalui platform Telegram untuk memastikan keberlanjutan pembelajaran.

Keterlibatan mahasiswa sebagai subjek binaan dalam kegiatan ini sangatlah sentral, mengadaptasi pendekatan PAR. Mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai penerima ilmu, tetapi juga berperan aktif sebagai mitra dalam setiap tahapan proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dalam fase perencanaan, meskipun tidak disebutkan secara eksplisit dalam teks bahwa mahasiswa terlibat dalam perumusan awal, pendekatan PAR menyiratkan bahwa kebutuhan dan tantangan mahasiswa menjadi dasar perancangan pelatihan.

Selama pelaksanaan, keterlibatan aktif mahasiswa terlihat dari:

- 1) Praktik langsung menulis: Mahasiswa secara langsung mempraktikkan keterampilan menulis naratif dan argumentatif.
- 2) Diskusi dan umpan balik: Mahasiswa terlibat dalam diskusi serta memberikan dan menerima umpan balik, baik dari dosen maupun rekan sejawat, terhadap hasil tulisannya.
- 3) Evaluasi mandiri: Mahasiswa secara mandiri mengevaluasi

hasil tulisannya dengan bantuan teknologi berbasis ChatGPT.

- 4) Eksplorasi pemecahan masalah kebahasaan: Mahasiswa didorong untuk mengidentifikasi dan mencari solusi atas permasalahan kebahasaan yang ditemui selama proses menulis.

Adapun strategi yang dilakukan dalam pelatihan ini menaruh perhatian penuh pada penguatan keterampilan menulis (*mahārah kitābah*) melalui integrasi teknologi generatif (AI) dan metode pembelajaran reflektif. Tujuan utamanya adalah meningkatkan penguasaan kaidah kebahasaan serta keterampilan menulis naratif dan argumentatif mahasiswa secara bertahap dan berkelanjutan.

Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut:

- 1) Perencanaan dan Adaptasi PAR: Kegiatan dirancang dengan mengadaptasi pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), memastikan partisipasi aktif mahasiswa dalam identifikasi masalah, eksplorasi solusi, dan refleksi pembelajaran.
- 2) Pelatihan Tatap Muka Intensif (120 menit)
  - a) Dosen memfasilitasi penyampaian materi kaidah kebahasaan dan dasar-dasar penulisan naratif dan argumentatif. Mahasiswa mulai melakukan praktik menulis awal.

- b) Mahasiswa dikenalkan pada aplikasi ChatGPT dan cara memanfaatkannya sebagai alat bantu penulisan mandiri, termasuk untuk koreksi otomatis dan perbaikan struktur kalimat.
- 3) Pendampingan Daring Asinkron (2 Minggu melalui Telegram):
    - a) Mahasiswa mendapatkan akses ke panduan, bahan ajar, serta materi tambahan untuk memperdalam pemahaman dan praktik menulis.
    - b) Mahasiswa secara fleksibel berlatih menulis secara mandiri dengan memanfaatkan ChatGPT untuk mendapatkan umpan balik instan dan perbaikan.
    - c) Mahasiswa mengirimkan hasil latihan menulisnya di grup Telegram untuk mendapatkan bimbingan dan umpan balik lanjutan dari dosen serta rekan sejawat.
    - d) Dosen memfasilitasi diskusi dan refleksi terhadap praktik menulis dan penggunaan teknologi, mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi area perbaikan.
  - 4) Evaluasi & Penguatan Budaya Belajar Mandiri: Proses ini diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk budaya belajar mandiri yang berkelanjutan berbasis digital dalam

penguasaan mahārah kitābah, sejalan dengan program perkuliahan mingguan untuk memperkuat budaya berbahasa Arab di lingkungan akademik.

Strategi kolaboratif ini dirancang untuk memastikan kontinuitas belajar dan keberlanjutan penguasaan keterampilan menulis secara bertahap dan terarah, dengan dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai mitra aktif dalam ekosistem belajar yang partisipatif, reflektif, dan berbasis digital.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan menulis (mahārah kitābah) dengan dukungan ChatGPT telah berhasil dilaksanakan melalui dua fase utama: sesi tatap muka berdurasi 120 menit yang mencakup praktik penulisan dan simulasi penggunaan ChatGPT, serta fase pendampingan daring selama dua minggu melalui platform grup Telegram. Pelatihan ini melibatkan 29 mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Nurul Jadid. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk meningkatkan kapabilitas mahasiswa dalam menyusun teks naratif dan argumentatif berbahasa Arab, dengan memanfaatkan kecerdasan buatan sebagai alat bantu esensial untuk koreksi otomatis, pengembangan ide, dan latihan kebahasaan secara mandiri.

Pelaksanaan pelatihan mengadopsi pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang secara

fundamental menekankan keterlibatan aktif dari setiap peserta. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa untuk secara kolaboratif mengidentifikasi hambatan dalam penulisan, merumuskan solusi inovatif, dan merefleksikan hasil dari praktik yang telah dilakukan. Dalam sesi tatap muka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan praktik penulisan dengan memilih topik-topik yang relevan dan kontekstual, seperti pengalaman pribadi atau isu-isu sosial. ChatGPT berperan penting dalam memberikan umpan balik instan mengenai struktur kalimat dan penggunaan kosakata yang tepat. Sementara itu, fase daring mencakup evaluasi mandiri hasil tulisan, diskusi antarpeserta, serta pengiriman tugas melalui Telegram, yang kemudian ditinjau dan ditanggapi secara langsung oleh dosen pengampu. Model pembelajaran ini secara efektif mendorong terciptanya suatu ekosistem belajar yang bersifat kolaboratif dan literat digital.



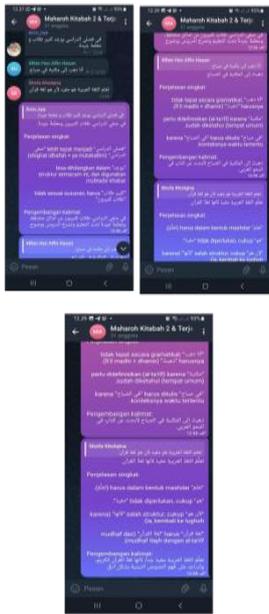
(Gambar 1: Suasana Pelatihan Mahārah Kitābah Tatap Muka dengan Integrasi ChatGPT)

Secara keseluruhan, hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek kunci kemampuan menulis mahasiswa:

- 1) Akurasi Struktur Gramatikal (Nahwu-Sharf): Terlihat peningkatan dalam penerapan kaidah tata bahasa Arab yang benar.
- 2) Koherensi dan Kepaduan Antarparagraf: Mahasiswa mampu menyusun tulisan dengan alur logika yang lebih terstruktur dan hubungan antarparagraf yang lebih padu.
- 3) Kesesuaian Penggunaan Kosakata: Peningkatan dalam pemilihan dan penggunaan kosakata yang sesuai dengan konteks kalimat dan topik tulisan.
- 4) Kemandirian dan Keaktifan Menulis: Munculnya inisiatif dan partisipasi yang lebih tinggi dari mahasiswa dalam praktik penulisan secara mandiri.

Tingkat partisipasi mahasiswa dalam pelatihan ini tergolong sangat tinggi, ditunjukkan oleh respons yang antusias terhadap umpan balik yang diberikan dan kesediaan untuk secara proaktif mengoreksi tulisan berdasarkan rekomendasi dari teknologi AI. Fenomena ini juga mengindikasikan bahwa teknologi generatif memiliki potensi besar untuk mengisi kesenjangan yang seringkali tidak tertangani dalam metode pembelajaran konvensional, khususnya

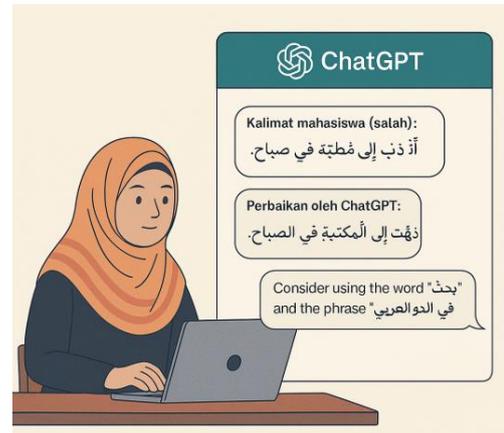
dalam aspek koreksi berkelanjutan dan penyediaan umpan balik secara cepat.



(Gambar 2. Dinamika Diskusi dan Pemberian Umpan Balik dalam Pendampingan Daring melalui Telegram)

Temuan yang diperoleh dari pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman efektivitas pendekatan PAR dalam pengembangan keterampilan menulis (mahārah kitābah). Dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen aktif dalam proses pembelajaran, suasana belajar menjadi lebih partisipatif dan reflektif, konsisten dengan prinsip-prinsip konstruktivisme (Naseha et al., 2021). Selain itu, implementasi ChatGPT telah membuka peluang bagi pembelajaran mandiri dan personalisasi dalam proses penulisan. Hal ini sejalan dengan pandangan Robbani et al. (2023) dan Qushwa (2022), yang mengemukakan bahwa pemanfaatan AI dalam konteks bahasa Arab secara efektif mendorong

peningkatan struktur wacana dan ketepatan kebahasaan mahasiswa.



(Gambar 3. Ilustrasi Peran ChatGPT dalam Perbaikan Struktur Kalimat dan Pengembangan Kosakata Mahasiswa)

Penguatan aspek keterampilan menulis dalam pelatihan ini juga didukung oleh hasil studi Halisah (2022), yang mengidentifikasi bahwa mahasiswa seringkali menghadapi kendala dalam menyusun struktur kalimat yang tepat, yang umumnya disebabkan oleh keterbatasan kosakata dan kurangnya penguasaan morfologi. Dalam konteks ini, ChatGPT, sebagai media pembelajaran berbasis AI, terbukti berperan penting dalam mendorong mahasiswa untuk memperkaya ragam leksikal mahasiswa dan membangun struktur kalimat yang lebih baik, didorong oleh respons instan yang diberikan oleh sistem.

Senada dengan temuan tersebut, penelitian Supriyanto dan Toifah (2023) melalui tinjauan literatur sistematis menyimpulkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar dan

penguatan kemampuan kognitif peserta didik. Studi oleh Ali dan Rani (2024) lebih lanjut mengindikasikan bahwa penggunaan AI dalam konteks pendidikan memiliki potensi sebagai katalisator untuk perubahan substansial dalam metode penyampaian materi, mendorong pelibatan peserta secara lebih dinamis dan relevan secara kontekstual. Wahyuni (2023) juga mendemonstrasikan keberhasilan implementasi AI dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi dan penyediaan media interaktif, yang secara kolektif berkontribusi pada peningkatan partisipasi mahasiswa.

Konteks ini semakin diperkuat oleh pandangan Naseha et al. (2021) serta Jalaludin & Naseha (2023), yang menekankan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran debat dan penulisan berbasis konstruktivisme membuka peluang besar untuk mengembangkan kemampuan ekspresif mahasiswa. Dengan demikian, pelatihan ini secara konkret membuktikan efektivitas integrasi teknologi dalam pengembangan keterampilan menulis, baik dari aspek teknis kebahasaan maupun aspek metakognitif seperti refleksi diri, otonomi belajar, dan literasi digital.

Lebih lanjut, inisiatif pelatihan ini juga selaras dengan tuntutan agenda Society 5.0, yang mengedepankan pentingnya mahasiswa memiliki keterampilan literasi teknologi dan kemampuan berpikir kritis yang berbasis data (Hamdan & Ramdani, 2023). Keberhasilan pelatihan ini

secara kuat memperkuat argumen bahwa pembelajaran keterampilan menulis di era digital saat ini harus mengalami transformasi dari pola konvensional menuju pendekatan yang lebih adaptif, berbasis AI, dan berpusat pada peserta didik sebagai subjek pembelajar aktif.

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan peningkatan mahārah kitābah dengan ChatGPT sukses signifikan, tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga memicu transformasi perilaku belajar. Pendekatan Participatory Action Research (PAR) efektif memberdayakan mahasiswa sebagai subjek aktif, memungkinkan mahasiswa mengidentifikasi hambatan, merancang solusi, dan merefleksikan progres penulisan.

Secara reflektif, keberhasilan ini menegaskan prinsip konstruktivisme; interaksi aktif dan kolaboratif, didukung teknologi, menghasilkan pemahaman mendalam. ChatGPT, sebagai korektor otomatis dan pengembang ide, berhasil mengatasi tantangan penulisan Arab terkait tata bahasa, koherensi, dan kosakata, menunjukkan kapabilitas AI dalam menyediakan umpan balik instan. Ini selaras dengan potensi AI dalam memperkuat struktur wacana, akurasi linguistik, serta mendorong keaktifan dan fungsi kognitif.

Kemandirian dan antusiasme mahasiswa dalam berlatih menulis, merespons umpan balik AI, menjadi indikator krusial perubahan perilaku

sosial. Hal ini menandai pembentukan budaya belajar mandiri digital yang berkelanjutan, menciptakan kesadaran baru akan pentingnya literasi teknologi dalam penguasaan bahasa. Kolaborasi dosen dan mahasiswa membentuk ekosistem pembelajaran partisipatif, reflektif, dan adaptif digital.

Untuk mengoptimalkan dan menjamin keberlanjutan inisiatif ini, disarankan untuk secara sistematis mengintegrasikan AI, seperti ChatGPT, ke dalam kurikulum inti mahārah kitābah dan mata kuliah bahasa Arab lain, serta mengembangkan modul pembelajaran adaptif yang mengakomodasi ritme belajar individu mahasiswa. Penting pula untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi pengajar mengenai pemanfaatan teknologi AI terkini dalam pengajaran bahasa Arab. Selain itu, diperlukan peningkatan platform daring komprehensif untuk memfasilitasi tugas, umpan balik, kolaborasi menulis, dan diskusi terstruktur yang didukung AI. Terakhir, evaluasi jangka panjang melalui studi longitudinal sangat disarankan guna mengukur dampak pelatihan terhadap keterampilan menulis, motivasi belajar, dan literasi digital, sekaligus mengeksplorasi potensi AI pada aspek keterampilan berbahasa lainnya

## 5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi vital dalam menyukseskan program pengabdian masyarakat ini. Apresiasi tulus kami haturkan kepada

Universitas Nurul Jadid, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, atas fasilitas dan dukungan institusional yang diberikan. Terima kasih juga kepada seluruh mahasiswa semester II yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta dan mitra kolaboratif, menunjukkan antusiasme luar biasa sepanjang kegiatan. Dukungan dari berbagai pihak, baik individu maupun lembaga, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, sangat berarti. Semoga kolaborasi ini membawa manfaat berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan.

## 6. Daftar Pustaka

- Al-Faruqi, S. (2020) 'AI-Based Speech Recognition dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Linguistik Arab*, 6(1), pp. 25–32.
- Arifin, N.S. (2022) 'TalkPal dan Peningkatan Kemampuan Argumentatif Mahasiswa', *Jurnal Media Bahasa Arab*, 3(2), pp. 88–95.
- Awalia, H., Muyasarah, I. and Zamilah, A. (2024) 'Pelatihan Pengolahan Data Analisis Korelasi kepada Mahasiswa Akhir Tahap Skripsi di FEBI IAI Darussalam Martapura bersama FEBI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Fauziah, N. and Mubarok, A.S. (2024) 'Sinergi Guru dan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Digital', *Jurnal Pendidikan Interaktif*, 4(3), pp. 119–127.
- Halisah, H. (2023) 'Pengaruh Penggunaan AI terhadap

- Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa', *Jurnal Pengajaran Bahasa Arab*, 7(1), pp. 30-38.
- Hidayat, R. (2022) 'Model Simulasi Penulisan Bahasa Arab dengan AI', *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Arab*, 3(2), pp. 70-78.
- Jalaludin, M.R.A. and Naseha, S.D. (2025) 'Penerapan Pembelajaran Adaptif Berbasis Chatbot AI untuk Meningkatkan Penguasaan Maharah Kitabah', *An-Nuqthah: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 5(1), pp. 67-74.
- Latifah, A.R. (2021) 'Visualisasi Interaktif Berbasis AI untuk Peningkatan Pembelajaran Bahasa', *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing*, 4(1), pp. 55-62.
- Lestari, F. (2023) 'Pemanfaatan ChatGPT untuk Meningkatkan Literasi Digital Mahasiswa', *Jurnal Pendidikan Berbasis Teknologi*, 5(3), pp. 101-108.
- Maulidiyah, T.Q. (2022) 'Teka-Teki Silang dan Media Presentasi AI dalam Pembelajaran Interaktif', *Jurnal Teknologi Edukatif*, 2(2), pp. 90-98.
- Muhammad, N.A. and Mufidah, N. (2025) 'Penerapan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Maharah Kitabah di Era Digital', *Maharaat Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), pp. 56-74. Available at: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/JPBA>
- Naseha, N., Utami, S. and Sari, H. (2024) 'Kolaborasi AI dan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Edukasi Digital*, 5(1), pp. 11-23.
- Nugraheni, A.N. (2022) 'Artificial Intelligence dalam Transformasi Pembelajaran Bahasa Asing', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), pp. 12-20.
- Prasetyo, D.A. (2023) 'ChatGPT dan Pelatihan Maharah Kitabah Mandiri', *Jurnal AI dan Pembelajaran Bahasa*, 1(1), pp. 17-25.
- Qushwa, F.G. (2024) 'Integration of Artificial Intelligence in Online Learning: Analyzing the Impact on Student Learning Outcomes', *IJIT: International Journal of Islamic Teaching*, 4(2), pp. 105-116. Available at: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/IJIT/article/view/9328>
- Ramadhani, M.F. (2021) 'AI dan Maharah Kitabah: Pendekatan Baru dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(2), pp. 145-157.
- Robbani, A.S., Atmantika, Z.H. and Bhavani, S.G.A.E. (2023) 'Eksistensi ChatGPT dalam Dunia Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab', *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 6(2), pp. 186-198. doi: 10.26555/insyirah.v6i2.9440.
- Zahro, K.M. (2023) 'Pendidikan Bahasa Arab di Era Society 5.0: Tantangan dan Solusi Digital', *Jurnal Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), pp. 15-24.